ABSTRAKSI

Muryawati, "E-Commerce: Tantangan terhadap Profesi Akuntan di Indonesia". (Di bawah bimbingan Bapak Drs. Bunyamin, Ak., MBA, dan Bapak Muchtaruddin, SE, Ak., MSi.)

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin maju menuntut kebutuhan akan teknologi untuk mendukung aktivitas dan laju lalu lintas transaksi bidang usaha tersebut. Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat ini ternyata telah menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usaha mereka dengan berbasis teknologi informasi. Salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam dunia usaha adalah *e-commerce*. *E–commerce* merupakan suatu transaksi ekonomi secara online melalui jaringan internet. *E-commerce* mengunakan jaringan internet sebagai media karena internet memungkinkan dilakukan komunikasi secara online dan interaktif. Produk yang ditawarkan juga sangat beragam baik berupa barang maupun jasa. Ini merupakan pertama kalinya seluruh masyarakat di dunia memiliki kesempatan dan peluang yang sama agar dapat berhasil berbisnis di dunia maya. Karena selain bisnis ini masih baru khususnya di Indonesia, bisnis ini juga menyediakan lahan yang sangat luas untuk dikelola. *E-commerce* dapat dilakukan kapan saja (24 jam sehari 7 hari seminggu) dan dimana saja asalkan terhubung dengan jaringan internet. Pengaruhnya di dalam negeri sudah dapat dirasakan dengan mulai berkembangnya perusahaan yang menawarkan produk-produknya melalui internet dengan membangun website yang interaktif dan menarik.

Di sisi lain, akuntan yang merupakan profesi yang banyak dibutuhkan dalam dunia bisnis dan sering menjadi sorotan atas *going concern* suatu perusahaan, tidak terlepas dari perkembangan dunia usaha pada umumnya dan *e-commerce* pada khususnya. *E-commerce* merupakan peluang bagi para akuntan karena menyediakan lahan yang luas namun sekaligus menjadi "bumerang" bagi para akuntan terutama mereka yang tidak siap dan tidak mampu merespon perkembangan teknologi informasi dalam hal ini *e-commerce*.

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penyusunan penulisan ini adalah untuk mengetahui ancaman apa saja yang dihadapi para akuntan dalam era globalisasi serta mengetahui bagaimana persiapan para akuntan untuk tetap *survive* dalam era globalisasi teknologi informasi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan penelitian dengan studi keperpustakaan dari berbagai literatur yang ada. Bahan-bahan literatur yang dikumpulkan dari berbagai sumber ini kemudian dianalisa untuk diambil data-data yang relevan dengan penulisan skripsi ini.

Dari hasil analisa yang dilakukan berdasarkan literatur yang dikumpulkan dalam studi keperpustakaan maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa di Indonesia telah banyak para akuntan yang mengikuti perkembangan teknologi informasi. Tetapi penerapan pengetahuan akuntan tersebut masih terbatas pada KAP-KAP tertentu, dikarenakan belum banyak perusahaan di Indonesia yang menerapkan sistem *e-commerce* dalam kegiatan usahanya. Namun seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin cepat, *e-commerce* akan semakin banyak diterapkan pada perusahaan-perusahaan. Melihat hal ini, untuk bisa tetap *survive* di masyarakat terutama di masa mendatang, akuntan harus dapat menambah kepercayaan dari masyarakat dalam hal nama baik, persaingan bersih, kompetensi, integritas dan independensi serta peningkatan kualitas pelayanan.